

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti sekarang ini pertumbuhan ekonomi dan pembangunan terus berkembang meningkat secara pesat. Sehingga kondisi dalam dunia usaha persaingannya sangat ketat, dan pelaku usahapun dituntut untuk harus terus berinovasi agar usahanya bisa terus bertahan. Pada dasarnya setiap perusahaan bertujuan untuk mencari keuntungan, dan tentunya menginginkan keuntungan yang maksimal dengan sumber daya yang ada. Persaingan dalam bidang usaha yang sejenis memang sulit, setiap perusahaan harus memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan usaha sejenis lainnya.

Persaingan tajam antar perusahaan juga terjadi pada sektor keuangan, salah satu perusahaannya yaitu perusahaan asuransi. Seiring bertumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi bagi mereka, maka dari tahun ke tahun industri asuransi di Indonesia semakin berkembang dengan pesat. Hal itu tergambar melalui peningkatan aset industri asuransi pada tahun 2014 sampai dengan Desember 2019 yang cukup meningkat sangat pesat. (lifepal.co.id).

Sudah banyak masyarakat yang menggunakan jasa asuransi, maka tidak hanya pendapatan dan keuntungan perusahaan saja yang diperhatikan. Tetapi, citra perusahaan juga harus diperhatikan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan. Saat ini informasi keuangan yang hanya dalam bentuk laba saja tidak cukup untuk menjamin keberlanjutan perusahaan. Perusahaan perlu memberikan informasi lain yang dibutuhkan oleh

stakeholder dalam hal pengambilan keputusan (Hastuti, 2014) dalam (Hidayah, 2015). Salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah meningkatnya nilai perusahaan di pasar. Maka dari itu, perusahaan harus bisa memastikan nilai perusahaannya bisa tumbuh secara berkelanjutan. Menurut (Harmono, 2009:233) dalam (Octavus dan Gede, 2020), Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan tiga cara yaitu, *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), Tobin's Q. Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang digunakan *price to book value* (PBV). Menurut (Brigham dan Houston, 2012:152) dalam (Akbar, 2013) PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (book value share) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, (Kasmir, 2014:115) dalam (Wulandari, et al, 2021). Adapun dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut (Dewi, et al, 2018) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa

diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut (Akbar, 2013) secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan berhasil mencatatkan laba yang terus meningkat maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat.

Selain profitabilitas, ada juga faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Menurut (Martono dan Harjito, 2013:256) dalam (Mikial et al, 2018) struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan melalui *debt to equity ratio* (DER). Menurut (Dwirachma dan Purnamasari, 2014) Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Octavus dan Gede, 2020) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia yang diproksikan dengan PBV.

Selain profitabilitas dan struktur modal, ukuran perusahaan juga bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Suwito dan Herawaty, 2015 dalam (Octavus dan Gede, 2020) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain – lain. Menurut (Muhammad dan cholid, 2019) hasil positif

signifikan pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Hidayah, 2015) ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini adalah data profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan yang dikutip dari idx, disini diambil 8 perusahaan dari yang tercatat dalam bursa efek Indonesia dengan terdapat 13 perusahaan yang bergerak dalam sub sektor asuransi pada periode 2017-2020.

Tabel 1.1
Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	DER (X)	LN	Tahun	PBV (%)
Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)	2017	5,42	1,16	21,81	2018	3,24
	2018	2,39 [↓]	1,17	21,78 [↓]	2019	3,45 [↑]
	2019	3,39	1,06 [↓]	21,67 [↓]	2020	2,49
	2020	5,58	0,79 [↓]	21,63 [↓]	2021	2,40 [↓]
Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	2017	-9,9	1,09	26,74	2018	0,94
	2018	-4,3 [↑]	1,38 [↑]	27,17 [↓]	2019	1,18
	2019	-19,83 [↓]	2,91	27,09 [↓]	2020	1,46
	2020	-2,4	3,37 [↑]	27,14	2021	1,78
Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	2017	3,17	1,10	22,08	2018	1,01
	2018	0,66 [↓]	1,34	22,18	2019	0,79 [↓]
	2019	1,58 [↑]	1,37 [↑]	22,26 [↑]	2020	0,51 [↓]
	2020	2,26	1,36 [↓]	22,28	2021	1,04
Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)	2017	3,7	2,64	20,80	2018	0,69
	2018	3,6 [↓]	2,29 [↓]	20,78 [↓]	2019	0,62 [↓]
	2019	2,4 [↓]	2,47	20,87	2020	0,48 [↓]
	2020	3,1	1,44 [↓]	20,57 [↓]	2021	0,53
Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)	2017	5,1	1,10	26,82	2018	1,63
	2018	5,2 [↑]	1,18 [↑]	26,89 [↑]	2019	0,34 [↓]
	2019	0,27 [↓]	1,14 [↓]	26,83 [↓]	2020	0,57 [↑]
	2020	-2,12 [↓]	0,75 [↓]	26,63 [↓]	2021	0,58 [↑]
Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)	2017	4,29	2,98	27,98	2018	1,23
	2018	5,18	2,64 [↓]	28,02	2019	1,06 [↓]
	2019	4,06 [↓]	2,49 [↓]	28,07 [↑]	2020	1,01 [↓]
	2020	4,32	2,01 [↓]	28,05 [↓]	2021	0,86 [↓]
Asuransi Bintang Tbk (ASBI)	2017	1,82	1,76	20,42	2018	0,35

Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	DER (X)	LN	Tahun	PBV (%)
	2018	1,59 [↓]	2,11	20,59	2019	0,36
	2019	0,93 [↓]	1,94 [↓]	20,57 [↓]	2020	0,34 [↓]
	2020	2,71 [↑]	1,78 [↓]	20,59 [↑]	2021	0,29 [↓]
Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI)	2017	6,14	0,89	27,48	2018	12,06
	2018	7,21	0,87 [↓]	27,60	2019	21,70
	2019	0,96 [↓]	0,84 [↓]	27,61	2020	19,99 [↓]
	2020	-8,93 [↓]	1,23	27,62	2021	2,56 [↓]

Keterangan:



= mengalami penurunan/kerugian



= perbedaan gap teori

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar nilai perusahaan asuransi pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat produk - produk yang berpotensi besar mengalami pertumbuhan yang minus, hal tersebut disebabkan karena daya beli masyarakat yang menurun akibat income mereka menurun karena kegiatan industri menurun yang disebabkan oleh pandemic covid-19 (cnbcindonesia.com).

Dan dapat dilihat juga pada perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) periode tahun 2019, profitabilitas meningkat, struktur modal meningkat, ukuran perusahaan meningkat, tetapi nilai perusahaan menurun. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diiringi juga dengan melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang menjadi penopang utama pertumbuhan (Annualreport AMAG, 2019). Penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 disebabkan oleh adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China (sindonews.com).

Fenomena profitabilitas meningkat, struktur modal meningkat, ukuran perusahaan meningkat, tetapi nilai perusahaan menurun tersebut sangat berbanding terbalik dengan teori menurut (Ningsih, et al, 2017) mengatakan, Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Berbanding terbalik dengan perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) periode tahun 2019, perusahaan Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT) pada periode 2019, memiliki penurunan pada profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan, tetapi nilai perusahaannya meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan hasil underwriting yang disebabkan oleh pendapatan premi bruto, peningkatan premi reasuransi, dan peningkatan klaim retensi sendiri yang menjadi beban Perseroan (annualreport ASJT, 2019)

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020.**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapatnya kesenjangan antara teori dengan kenyataan

2. Pada beberapa perusahaan asuransi nilai profitabilitas tinggi bahkan mengalami kenaikan tetapi hal tersebut tidak selaras dengan nilai perusahaan yang bernilai kecil bahkan mengalami penurunan.
3. Pada beberapa perusahaan asuransi memiliki struktur modal tinggi bahkan mengalami kenaikan tetapi hal tersebut tidak selaras dengan nilai perusahaan yang bernilai kecil bahkan mengalami penurunan.
4. Pada beberapa perusahaan asuransi nilai ukuran perusahaan tinggi bahkan mengalami kenaikan tetapi hal tersebut tidak selaras dengan nilai perusahaan yang bernilai kecil bahkan mengalami penurunan.
5. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Bagaimana perkembangan struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Bagaimana perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
5. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

6. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
7. Seberapa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
8. Seberapa pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
9. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada subsector asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

4. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
7. Untuk mengetahui seberapa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
8. Untuk mengetahui seberapa pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
9. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan dalam mengambil keputusan tentang kebijakan nilai perusahaan untuk bagian manajemen keuangan perusahaan. Serta dapat memberi masukan kepada perusahaan bagaimana dalam pengambilan keputusan kedepan ketika sudah melihat hasil penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan khususnya pengembangan ilmu manajemen bidang keuangan yang sudah di pelajari selama di perguruan tinggi dan diharapkan bisa menjadi referensi yang dapat membantu pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan perusahaan asuransi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, penulis melakukan penelitian di 9 perusahaan subsektor Asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020. Lokasi penelitiannya berada di beberapa perusahaan yang diteliti, di antaranya sebagai berikut:

1. PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (ABDA)

Lokasi: Plaza Asia Lt. 27, Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190.

2. PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP)

Lokasi: Jl. Biak No. 19A & B, Jakarta Pusat 10150.

3. PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (AMAG)

Lokasi: The City Center Batavia Tower One Lt. 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta Pusat 10220.

4. PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. (ASDM)

Lokasi: Wisma Hayam Wuruk Lt. 7 Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120.

5. PT. Asuransi Jasa Tania Tbk. (ASJT)

Lokasi: Gedung Agro Plaza Lantai 9 Jl. HR Rasuna Said Kav. X2 No.1 Jakarta Selatan 12950.

6. PT. Asuransi Ramayana Tbk. (ASRM)

Lokasi: Jl. Kebon Sirih No. 49. Jakarta 10340.

7. PT. Asuransi Bintang Tbk. (ASBI)

Lokasi: Jl. RS Fatmawati No.32, Jakarta 12430.

8. PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. (ASMI)

Lokasi: Gedung Graha Kirana 6th and 10th fl. Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter Jakarta 14350.

Pengambilan data diperoleh melalui website *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Judul	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Judul					■																			
3	Melakukan penelitian					■																			
4	Mencari Data					■	■																		
5	Membuat Proposal							■	■	■	■	■	■												
6	Seminar Proposal													■											
7	Revisi Proposal Penelitian														■										
8	Bimbingan															■	■	■	■	■	■				
9	Sidang																					■			